

## **ABSTRAK**

Skripsi ini mengkaji tentang Implementasi Program Bapak Asuh Anak Stunting Pada Kabupaten Asahan (Studi Kantor Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak). Salah satu kelemahan terbesar dalam proses publik ialah masalah dalam tahapan implementasinya, hal ini didasarkan adanya faktor komunikasi yang lemah. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam studi ini adalah bagaimana Implementasi Program Bapak Asuh Anak Stunting dalam penurunan stunting dan pertanyaan kedua apa saja hambatan dan pendukung dalam penurunan stunting pada Kabupaten Asahan. Adanya Bapak Asuh Anak Stunting merupakan program yang dibuat guna meningkatkan gizi pada anak-anak yang mengalami masalah dalam tumbuh kembang dan akan secara langsung melakukan monitoring terhadap gizi anak asuhnya melalui pemberian makanan tambahan dan penyuluhan ASI Eksklusif yang dibuat oleh tim pendamping keluarga. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (field research) dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Asahan melalui program-program yang dilakukan. Dari hasil temuan dilapangan dalam implementasi program Bapak Asuh Anak Stunting dilakukannya dengan program pemberian makanan tambahan dan penyuluhan asi eksklusif guna untuk pencegahan dan penurunan angka stunting di kabupaten asahan. Kesimpulan ialah pada pemberian PMT bertujuan untuk memastikan bahwa anak – anak stunting mendapatkan asupan gizi yang cukup dan penyuluhan asi eksklusif bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para ibu tentang pentingnya memberikan asi eksklusif selama 6 bulan.

***Kata Kunci: Implementasi, Stunting, Kabupaten Asahan.***

## **ABSTRACT**

*This thesis examines the implementation of the Foster Father Program for Stunted Children in Asahan Regency (Study at the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection). One of the biggest weaknesses in the public process is the issue of implementation stages, which is based on weak communication factors. The main question this study aims to answer is how the implementation of the Foster Father Program for Stunted Children contributes to the reduction of stunting. The second question is what are the obstacles and supports in reducing stunting in Asahan Regency. The Foster Father Program for Stunted Children was created to improve the nutrition of children experiencing growth and development problems and to directly monitor the nutrition of their foster children through the provision of additional food and exclusive breastfeeding counseling provided by the family assistance team. The data collection method used in this research is qualitative research (field research) with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The purpose of this study is to reduce the stunting rate in Asahan Regency through the programs implemented. Findings in the field show that the implementation of the Foster Father Program for Stunted Children is carried out through the provision of additional food and exclusive breastfeeding counseling to prevent and reduce stunting rates in Asahan Regency. The conclusion is that the provision of additional food aims to ensure that stunted children receive adequate nutrition, and exclusive breastfeeding counseling aims to educate mothers about the importance of exclusive breastfeeding for the first six months.*

**Keywords: Implementation, Stunting, Asahan Regency.**